

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL NOVEL *CATATAN HATI SEORANG*
ISTRI KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh

NAMA : LINGGA PEBRIARA

NIM : 1211109240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS NILAI-NILAI MORAL NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI KARYA ASMA NADIA* oleh Lingga Pebriara NIM 1211109240 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II:

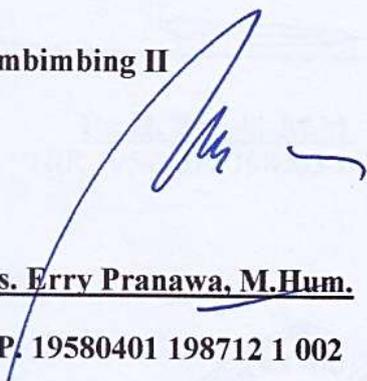
Pembimbing I



Dr. Basuki , M.M

NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

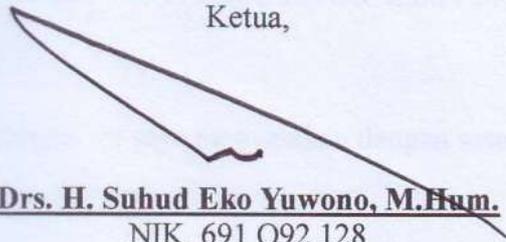
Hari : Rabu

Tanggal : 27 April 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

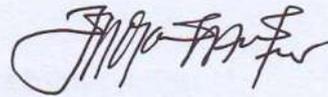
Dewan Penguji

Ketua,



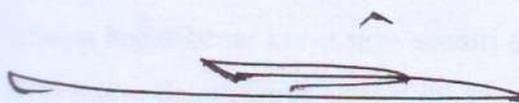
Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



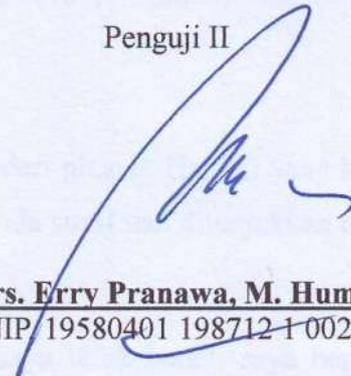
Dra. Hj. Indiyah Prana. A. M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2001

Penguji I



Dr. H. Basuki, M.M.
NIP. 19540312 198003 1 003

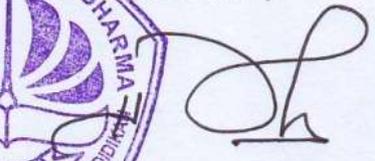
Penguji II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002



Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lingga Pebriara

NIM : 1211109240

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : “Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* Karya Asma Nadia”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2016
Yang membuat pernyataan



Lingga Pebriara
NIM. 1211109240

MOTTO

- ❖ Awali harimu dengan senyuman, iringi langkahmu dengan doa dan kesetiaan yang tulus (Penulis).
- ❖ “.....Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.....”
(Q.S Al Insyirah:6-8)
- ❖ Hidup ini seperti roda, kadang berada di atas kadang berada di bawah. Tidak penting ketika kita menjadi di bagian atas atau di bawah. Tapi yang paling penting adalah syukur ketika sukses dan sabar ketika gagal (Penulis).
- ❖ Orang yang bahagia adalah orang yang bisa menerima dengan lapang dada segala perbedaan, menerima dan merenungkan segala kritikan, dan berterima kasih atas segala pemberian (Mario Teguh).
- ❖ Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menagis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi).
- ❖ Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan (Penulis).

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Langgeng dan Ibu Klarah yang disetiap doanya selalu mendoakan anak-anaknya yang terbaik.
2. Ella Apriana, adikku tersayang yang setia membantu dalam kerepotan tugas.
3. Warno Miharjo, mbah kakung dan mbah putri tercinta yang menjadi suri tauladan.
4. Mas Antok, sahabatku yang setia memberi semangat dari jauh.
5. Dr.H.Basuki,M.M. selaku dosen pembimbing I yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Drs.Erry Pranawa,M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan warna dalam perkuliahan ini, terima kasih banyak untuk Ria Mukti, Rochmat Aji, Egy, Ayu, Ruri, Tutik dan Vivia.
8. Teman-teman seperjuangan PBSI terima kasih untuk segala kisah yang kalian lukiskan di Universitas Widya Dharma Klaten,
9. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu membantu melengkapi sumber-sumber referensi.

10. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
11. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* Karya Asma Nadia” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. H. Basuki, M. M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi pengarahannya, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Bapak Langgeng dan Ibu Klarah yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan, terima kasih untuk Ria, Ayu, Egy, Vivia, Aji, Erna, Ruri, dan Tutik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten, April 2016

Lingga Pebriara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Penegasan Judul	10
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Sastra	14
B. Pengertian Novel	15
C. Jenis-jenis Novel	16

D. Struktur Novel	18
E. Pengertian Nilai Moral	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian	33
C. Sumber Data dan Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV NILAI MORAL NOVEL <i>CATATAN HATI SEORANG ISTRI</i>	36
A. Unsur Intrinsik.....	36
B. Nilai Moral Baik.....	53
C. Nilai Moral Buruk	80
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Cover Novel <i>Catatan Hati Seorang Istri</i>	97
Identitas dan Sinopsis Novel <i>Catatan Hati Seorang Istri</i>	98

ABSTRAK

Lingga Pebriara. 1211109240. Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Catatan Hati Seorang Istri Karya Asma Nadia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. H. Basuki, M. M., Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

Moral merupakan cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Nilai-nilai moral saat ini mulai hilang karena pengaruh dunia Barat, televisi dan dunia maya yang mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa. Perumusan masalah penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah novel *Catatan Hati Seorang Istri* dan datanya berupa kata-kata atau kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian yang berupa tulisan. Peneliti akan menganalisis unsur intrinsik terlebih dahulu kemudian menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Catatan Hati Seorang istri* karya Asma Nadia bertemakan kesabaran dan pengorbanan. Amini yang sangat sabar menghadapi cobaan yang menimpa kehidupan rumah tangganya. Amini mengalami sakit hati akibat perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya. Cinta dan kesabaran Amini terhadap keluarga menyadarkan suaminya untuk kembali ke jalan yang benar. Unsur intrinsik yang terdapat dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* antara lain: plot/alur, tokoh dan penokohan, latar, tema, amanat, dan sudut pandang. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia antara lain: 1. Nilai Moral yang berkaitan dengan Tuhan yang meliputi: Taqwa, selalu berprasangka baik kepada Allah, dan istiqomah. 2. Nilai Moral yang berkaitan dengan Diri Sendiri yang meliputi: keberanian, taubat, bersyukur, ikhlas, sabar, jujur, dan pemaaf. 3. Nilai Moral yang berkaitan dengan sesama manusia meliputi: sopan santun, peduli, persahabatan, tolong menolong, dan cinta kasih. 4. Nilai Moral yang berkaitan dengan Sosial yaitu bekerja sama dan pengorbanan. Pada novel *Catatan Hati Seorang Istri* juga terdapat nilai-nilai moral buruk yaitu: pelecehan terhadap wanita, selalu berkata bohong, perselingkuhan, iri hati, berkhianat kepada istri, dan kasar terhadap wanita.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang ditulis dengan bahasa yang indah dan menarik, sehingga karya sastra mengandung nilai estetik. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan pengarang kepada pembaca. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara halus.

Karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma sosial. Dalam konteks ini karya sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral (Darma, 1984:47). Karya sastra dapat menjadi media yang paling efektif untuk membina moral dan kepribadian suatu kelompok masyarakat karena karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia sehingga manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan.

Karya sastra menceritakan kehidupan manusia dengan segala permasalahan hidup. Hal tersebut dipertegas oleh Nurhayati (2012:7) bahwa karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kahidupan. Kehidupan mencakup hubungan antara masyarakat dengan orang-orang, manusia satu dengan manusia yang lain, serta peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, perlu dipahami bagaimana hubungan karya sastra dengan pembacanya karena pembacalah yang nantinya akan menemukan dan memanfaatkan moral yang ada di dalamnya. Hal tersebut dipertegas oleh Darma (1984:47) bahwa karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk melihat karya sastra tersebut sebagai cermin dirinya sendiri. Ada respon dalam pembacaan karya sastra dengan jalan menimbulkan “*pathos*”, yaitu simpati dan merasa terlibat dalam peristiwa mental yang terjadi dalam karya sastra yang dibacanya, maka pembaca dapat mengadakan hubungan langsung dengan karya tersebut, untuk kemudian akan lebih mudah menangkap gagasan dan maksud pengarang dan sekaligus menangkap pesan moral yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

Sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan seperti kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan, atau memberikan pelepasan ke dunia imajinatif (Nurhayati, 2012:07). Dengan demikian, suatu karya sastra itu memiliki keindahan dan bermanfaat karena di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil untuk pembelajaran. Namun, tidak semua pembaca dapat memahami dan mengerti akan keindahan dan manfaat suatu karya sastra tersebut. Pembaca harus memiliki pemahaman dan keseriusan dalam mengapresiasi atau membaca suatu karya sastra secara teliti.

Karya sastra bermanfaat karena di dalamnya mengandung gagasan-gagasan yang berupa ajaran, nasihat-nasihat, dan pengetahuan. Berbagai segi

kehidupan dapat memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembacanya. Selain itu, karya sastra juga mampu membangkitkan perasaan senang, sedih, marah, dan sebagainya. Perasaan tersebut tercipta karena narasi.

Sudjiman (1988:11) berpendapat bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi, dan drama. Prosa rakyat atau prosa lama dapat dibedakan menjadi mite, dongeng, dan legenda, sedangkan prosa baru juga mempunyai ragam seperti roman dan novel.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel berasal dari bahasa Latin yaitu *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena novel adalah karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya (Suyitno, 2009:35). Novel menurut Aziez dan Abdul Hasim (2010:7) merupakan karya sastra yang diciptakan dengan melibatkan segenap daya imajinasi pengarang. Nurgiyantoro (2013:12) berpendapat bahwa novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang cakupannya tidak terlalu panjang tetapi juga tidak terlalu pendek. Jadi dapat disebutkan bahwa novel merupakan jenis karya prosa fiksi yang diciptakan dari hasil imajinasi pengarang, kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang cakupannya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

Novel merupakan karya sastra yang tersusun dari beberapa unsur pembangun antara lain : tokoh dan penokohan, tema dan amanat, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan pusat pengisahan. Di dalam unsur novel, salah satu aspek yang penting adalah tokoh. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral atau sesuatu

yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca (Santoso dan Wahyuningtyas, 2010:5). Tokoh tidak akan berarti tanpa adanya pelukisan tokoh atau karakterisasi. Melalui karakterisasi, pengarang dapat mengembangkan ceritanya dan membuat cerita lebih hidup. Membaca cerita rekaan pada hakikatnya membaca dan menelaah struktur yang terdapat pada cerita itu. Menurut Aminuddin (1991:15) sebelum melaksanakan kegiatan apresiasi dalam rangka memahami unsur-unsur intrinsik teks sastra, membaca adalah kunci utama yang harus dilakukan oleh calon apresiator. Apresiasi sastra adalah upaya memahami karya sastra, yaitu upaya untuk mengerti sebuah karya sastra yang dibaca, baik prosa fiksi maupun puisi, mengerti maknanya, dan mengerti seluk beluknya. Dengan kata lain, apresiasi sastra merupakan upaya “merebut makna” karya sastra.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pikiran pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Dalam nilai-nilai kehidupan pada sebuah novel salah satunya terdapat moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro, 2013:429). Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh beda dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku.

Untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam novel, perlu diadakan analisis struktur intrinsik novel tersebut terlebih dahulu. Maka dalam penelitian ini mula-mula peneliti mengkaji struktur intrinsik kemudian baru mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Asma Nadia merupakan salah satu pengarang yang sukses menulis banyak judul novel. Beberapa judul novel karya Asma Nadia adalah *Aisyah Putri 1* meliputi *Operasi Milenia* diterbitkan di Bandung oleh Syaamil tahun 2000, *Serenade Biru Dinda* diterbitkan di Jakarta oleh Mizan Publishing tahun 2000, dan *Kepak Sayap Patah* diterbitkan di Jakarta oleh FBA Press tahun 2001. *Aisyah Putri 2* terdapat novel *Chat Online* diterbitkan di Bandung oleh Syaamil tahun 2001, *Aisyah Putri 3* meliputi *Mr. Penyair* diterbitkan di Bandung oleh Syaamil tahun 2002, *Doa Kecil dalam Hati Gue* diterbitkan di Bandung oleh Syaamil tahun 2003, *101 Dating Jo dan Kas* diterbitkan di Jakarta oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2004, dan *Jangan Jadi Muslimah Nyebelin* yang diterbitkan di Jakarta oleh Lingkar Pena *Publishing House* tahun 2005. Novel yang terbit setelah itu meliputi, *Catatan Hati Bunda* diterbitkan di Jakarta oleh Lingkar Pena *Publishing House* tahun 2008, *Istana Kedua* yang diterbitkan di Jakarta oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2007, *Cinta di Ujung Sajadah* yang diterbitkan di Jakarta oleh Lingkar Pena *Publishing House* tahun 2008, *Emah Ingin Naik Haji* yang diterbitkan di Jakarta oleh Asma Nadia *Publishing House* tahun 2009, *Jilbab Traveler* yang diterbitkan di Jakarta oleh Asma Nadia *Publishing House* tahun 2009, *Sakinah*

Bersamamu yang diterbitkan di Jakarta oleh Asma Nadia *Publishing House* tahun 2009, *Rumah Tanpa Jendela* yang diterbitkan di Jakarta oleh Kompas Gramedia tahun 2011, dan *New Catatan Hati Seorang Istri* yang diterbitkan di Jakarta oleh Asma Nadia *Publishing House* tahun 2011.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Asma Nadia *Publishing House* pada tahun 2011. Asma Nadia menggunakan pilihan kata yang indah untuk menceritakan kisah dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri*. Dalam novel ini Asma Nadia bercerita tentang tokoh Arif sebagai suami, Amini sebagai istri dan Dian sebagai orang ketiga dalam rumah tangga Arif dan Amini.

Asma Nadia menciptakan tokoh Amini dengan sifat lembut, santun, cerdas, dan memiliki karir cemerlang sebagai penulis dan motivator. Arif berperan sebagai ayah dan suami yang ideal bagi keluarga dambaan semua wanita, serta Dian seorang gadis yang sangat memimpikan seorang figur suami ideal untuknya dan ayah untuk anak-anaknya kelak.

Ibarat siang dan malam, kisah Arif dan Amini mengantarkan pembaca pada kenyataan mendasar pada hidup, manusia, hasrat dan realita. “Telah kutinggalkan cemburu di kamar gelap, telah kuhanyutkan duka pada sungai kecil yang mengalir dari mataku. Telah kukabarkan lewat angin gerimis tentang segala catatan hati yang terhampar di setiap jengkal sajadah dalam tahajud dan sujud panjangku” (Nadia, 2011:1). Demikian Asma melukiskan perasaan tokohnya dengan puitis, yang merupakan kelebihan dari novel ini.

Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia memiliki beberapa kelebihan dan itulah yang menjadi alasan penelitian. Beberapa kelebihannya sebagai berikut.

1. Tokoh dengan karakter yang sangat kuat sehingga terasa betul bahwa semua tokoh yang diciptakan Asma, khususnya tokoh-tokoh utama (Arif, Amini, dan Dian) mampu membangkitkan emosi pembaca. Pembaca bahkan bisa dibuat simpati dengan tokoh antagonis Dian. Cerita disampaikan tokoh secara bertahap, dari awal cerita sampai klimaks, tokoh-tokoh tersebut terasa bulat dan utuh.
2. Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia menceritakan tentang perselingkuhan.
3. Alur dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia memiliki alur campuran.
4. Esensi dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia mudah dipahami berdasarkan maknanya.

Dari beberapa kelebihan di atas, yang paling menonjol adalah tentang nilai moral novel tersebut. Di dalam novel tersebut menceritakan sikap dan tingkah laku tokoh dalam bermasyarakat. Nilai moral pada saat ini mulai hilang karena pengaruh dunia barat, televisi dan dunia maya yang mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan pusat pengisahan.
2. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia misalnya gotong royong.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia misalnya toleransi dan tenggang rasa.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia meliputi sabar, ikhtiar, tawakal, dan taqwa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis perlu memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti, dan dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia?
2. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadi.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengembangkan dan menginovasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra dan unsur pembangun karya sastra baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan

penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai moral.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut dikemukakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu alah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2010:10).

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu (karya sastra) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab), duduk perkaranya (Depdiknas, 2005:3).

2. Novel

Novel adalah karya rekaan yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005:788).

Novel *Catatan Hati Seorang Istri* merupakan judul sebuah novel fiksi karya Asma Nadia diterbitkan oleh Asma Nadia *Publishing House* Novel setebal 316 halaman terdiri dari 14 bagian. Dalam penelitian ini yang akan dikaji dan sekaligus menjadi penelitian adalah Analisis Nilai-nilai Moral dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

3. Nilai-nilai Moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Depdiknas, 2005:783). Dipertegas oleh Nurgiyantoro (2013:430) bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Moral bersifat praktis sebab ”petunjuk” nyata, sebagaimana

model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

4. Novel *Catatan Hati Seorang Istri*

Novel merupakan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Catatan Hati Seorang Istri* merupakan salah satu novel karya Asma Nadia yang diterbitkan di Jakarta oleh Asma Nadia *Publishing House* pada tahun 2011.

5. Asma Nadia

Asma *Nadia* lahir di Jakarta, 26 Maret 1972 adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Asma Nadia merupakan anak kedua dari pasangan Amin Usman yang berasal dari Aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan muallaf keturunan Tiongkok dari Medan. Ia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahannya, mereka dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra.

Setelah lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, ia melanjutkan kuliah di fakultas Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Asma tidak menyelesaikan kuliah yang dijalannya, karena harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Asma mempunyai obsesi untuk terus menulis. Ketika semangat menulisnya menurun, ia tetap berusaha untuk menulis.

Sejak awal tahun 2009, Asma Nadia merintis penerbitan sendiri dengan nama *Asma Nadia Publishing House*. Beberapa bukunya yang telah diadaptasi menjadi film adalah *Emak Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela*, *Catatan Hati Seorang Istri* dan *Assalamualaikum Beijing*. Seluruh royalti dari buku *Emak Ingin Naik Haji* disumbangkan untuk sosial dan kemanusiaan, khususnya membantu mewujudkan impian kaum Islam yang kurang mampu untuk menunaikan ibadah haji. Ia juga berprofesi sebagai penulis tetap di kolom resonansi *Republika* setiap hari Sabtu (diakses melalui <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Asma-Nadia>).

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, makna keseluruhan tentang judul “ Analisis Nilai-nilai Moral dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri*” karya Asma Nadia adalah penguraian atau penyelidikan pada novel untuk mengetahui dan mendiskripsikan nilai-nilai moral tentang ajaran baik buruk manusia dalam berperilaku yang ada pada novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori berisi tentang pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, pendekatan struktural, dan pengertian nilai-nilai moral.

BAB III : Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, objek penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi analisis nilai-nilai moral novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai moral novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia penulis membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia meliputi.
 - a. Plot/alur yaitu rangkaian peristiwa yang bersifat logis dan kronologis dalam sebuah cerita. Pada novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia menggunakan alur campuran karena jalan cerita melompat-lompat. Dimulai dari tahap pemunculan konflik, kemudian tahap penyituasian, lalu kembali ke tahap pemunculan konflik, kemudian masuk ke tahap peningkatan konflik, kembali ke tahap penyituasian, masuk ke tahap klimaks, dan diakhiri dengan penyelesaian.
 - b. Tokoh dan Penokohan merupakan orang-orang yang menjadi pelaku dalam suatu cerita yang menampilkan sifat-sifat melalui ucapan dan tindakan. Tokoh dalam novel ini antara lain Amini, Arif, dan Dian.
 - 1) Amini : seorang istri yang cantik, sayang pada keluarga, dan memiliki karier penulisan yang bagus.

- 2) Arif : suami yang romantis, penyayang, dan sosok ayah yang baik.
- 3) Dian : perempuan yang memiliki sifat egois.

c. Latar meliputi latar tempat ^{waktu} dan suasana. Dalam novel ⁸⁹ Catatan Hati Seorang Istri | latar:

- 1) Tempat : kamar
Waktu : sore
Suasana : sedih

Shalat ashar adalah waktu untuk mencurahkan segala keluh kesah Amini kepada Allah. Amini tidak percaya suaminya telah membuat sedih. Amini hanya bisa menangis dan mengadu kepada Allah. Ketika suaminya pulang, Amini berusaha menutupi kesedihannya dan melayani suaminya seperti biasanya.

- 2) Tempat : rumah sakit
Suasana : mengharukan

Amini merasa sedih bercampur bahagia ketika anak mereka lahir. Penyakit asma yang akut menyebabkan Amini harus operasi *caesar*. Arif tidak pernah meninggalkannya sejak kontraksi hingga selesai operasi. Kasih sayang dan tanggung jawab itulah yang membuat Amini sayang kepada Arif.

- 3) Tempat : rumah

Suasana : sedih

Sebuah video yang membuat Amini sedih. Dia tidak sengaja menekan tombol *play* pada video yang direkam di ponsel Arif. Tidak ada adegan mesra dalam video tersebut. Amini kaget ketika menyodorkan video tersebut Arif kaget dan raut mukanya berubah. Amini bertanya-tanya apa yang sebenarnya terjadi. Arif segera minta maaf kepada Amini, Arif menangis dan tidak mampu berkata apapun.

4) Tempat : pengadilan agama

Waktu : siang

Suasana : menyedihkan

Siang hari di pengadilan, semua diam dan hening. Amini tidak percaya rumah tangga yang telah dibangunnya kini diambang perceraian. Kebahagiaan yang didambakan kini sirna. Hanya demi anak-anaklah Amini dan Arif mengurungkan niatnya untuk bercerai.

5) Tempat : kamar lokalisasi

Waktu : malam

Suasana : gaduh

Setiap malam tempat lokalisasi itu selalu terdengar gelak tawa dan lengkingan musik. Ruangan yang sempit dan penerangan yang minim. Hanya ada tempat tidur dengan spreii berwarna putih yang sudah kusam. Di tempat itulah biasanya

lelaki dan perempuan menghabiskan malam bersama walaupun bukan suami istri.

- 6) Tempat : makam
 Waktu : siang
 Suasana : sedih

Setelah pemakaman kakek dan nenek, Arif mengajak Amini pulang. Amini sedih karena kakek dan neneknya pergi secepat itu. Saat ini Amini hanya bisa mendoakan semoga mereka bahagia di sisi Allah. Amini harus ikhlas dan sabar, karena kehidupannya masih terus berjalan. Semua makhluk hidup pasti akan kembali kepada Allah.

- d. Tema dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia kesabaran dan keikhlasan dalam menjalani cobaan.
- e. Amanat yang dapat diambil dari novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia meliputi.
- 1) Seorang istri ingin menjadi ratu dalam rumah tangganya, dia ingin menjadi yang pertama dan satu-satunya.
 - 2) Kejujuran dan kesetiaan adalah kunci utama dalam membangun sebuah hubungan agar tercipta keharmonisan.
 - 3) Imam yang baik adalah seseorang yang mampu menemani serta membimbing keluarganya untuk beribadah sebaik-baiknya kepada Allah.

- f. Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia menggunakan sudut pandang orang ketiga karena pengarang menggunakan nama tokoh secara langsung.
2. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia meliputi nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk. Penjelasan sebagai berikut.
 - a. Nilai-nilai moral baik merupakan ajaran baik yang bisa diambil tauladannya bagi pembaca. Adapun nilai-nilai moral baik antara lain sebagai berikut.
 - 1) Nilai moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi taqwa kepada Allah, selalu berprasangka baik kepada rencana Allah, dan istiqomah di jalan Allah.
 - 2) Nilai moral terhadap dirinya sendiri dengan wujud keberanian, taubat, bersyukur, ikhlas, sabar, jujur, dan pemaaf.
 - 3) Nilai moral terhadap sesama manusia dengan wujud sopan santun, peduli, persahabatan, tolong menolong, dan cinta kasih.
 - 4) Nilai moral yang berkaitan dengan sosial yang berwujud bekerja sama dan pengorbanan.
 - b. Nilai moral buruk merupakan ajaran buruk dalam novel ini juga menceritakan sedikit gambaran buruk yang berwujud sebagai berikut.
 - 1) Pelecehan terhadap wanita
 - 2) Selalu berkata bohong

- 3) Perselingkuhan
- 4) Iri hati
- 5) Berkhianat kepada istri
- 6) Kasar terhadap wanita

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi pembaca hendaknya memperoleh hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia. Pembaca bisa mencontoh sikap-sikap yang baik (positif) dan menghindari perbuatan yang buruk (negatif).
2. Bagi calon guru yang baik hendaknya dapat menjaga tingkah lakunya karena seorang guru bisa menjadi tauladan bagi muridnya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatara.
- Darma, Budi. 1984. *Sejumlah Esei Sastra*. Jakarta: Karya Unipress.
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fenanie, Zainudin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ghazali, Al Imam. 1985. *Mutiara Ihya Ulumuddin*. Semarang: Wicaksana.
- Hurlock, Elizabeth B. 1989. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan. Jilid 2, Edisi 6.
- Magnis, Frans. 1987. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nadia, Asma. 2011. *Catatan Hati Seorang Istri*. Jakarta: Asma Nadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- _____. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, Nyoman. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yoma Pustaka.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.
- Sedyawati. 2001. *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Semi, Atar. 1996. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suyuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Asma-Nadia>.